



INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang usaha meningkatkan kecepatan pelarutan propifenason melalui pembentukan dispersi padat "sugar glass". Dibuat dispersi padat "sugar-glass" propifenason-galaktosa, propifenason-glukosa dan propifenason-sukrosa dalam berbagai perbandingan. Dispersi padat "sugar glass" dibuat dengan cara melelehkan campuran antara propifenason dan bahan pembawanya. Kemungkinan adanya interaksi antara propifenason dan bahan pembawa dianalisis dengan menggunakan alat DTA.

Kecepatan pelarutan intrinsik propifenason dari "pelet" dispersi padat "sugar glass" diuji dengan alat disolusi model Wood dkk. yang sudah dimodifikasi. Pengamatan jumlah propifenason yang terlepas dari "pelet" dispersi padat "sugar glass" ke dalam medium dilakukan pada menit ke 3, 5, 10, 15, 20 dan 30. Jumlah propifenason yang terlarut dalam medium ditentukan dengan spektrofotometer ultra violet pada panjang gelombang 244 nm.

Dari termogram DTA diperoleh petunjuk bahwa antara propifenason dan bahan pembawa tidak terjadi interaksi. Hasil analisis varian satu jalan dan uji LSD (beda bermakna terkecil) dengan 5 % "allowance" menunjukkan bahwa penambahan glukosa 10 %, 25 % dan 50 % dapat meningkatkan kecepatan pelarutan intrinsik propifenason secara bermakna ($P < 0,01$) berturut-turut sebesar 5,32 %, 5,79 % dan 8,09 %. Penambahan sukrosa 10 %, 25 % dan 50 % dapat meningkatkan kecepatan pelarutan intrinsik propifenason secara bermakna



($P < 0,01$) berturut-turut sebesar 6,47 %, 8,25 % dan 9,29 %.

Penambahan galaktosa 25 % dan 50 % dapat meningkatkan kecepatan pelarutan intrinsik propifenason secara bermakna

($P < 0,01$) berturut-turut sebesar 7,31 % dan 9,67 % sedangkan penambahan galaktosa 10 % dapat meningkatkan secara tidak bermakna ($P < 0,01$) sebesar 2,61 %.